

**Suatu Studi Komperatif Terhadap Konsep Tuhan itu Esa Menurut Kitab  
Ulangan 6:4 Dengan Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Pancasila**

Oleh:

**Sumito Hasudungan Tampubolon**

**712006030**

**Tugas Akhir**

Diajukan Kepada Program Studi: Teologi, Fakultas: Teologi

Guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana

Sains Teologi (S.Si Teol)



**FAKULTAS TEOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Suatu Studi Komperatif Terhadap Konsep Tuhan itu Esa Menurut Kitab Ulamgan 6:4  
Dengan Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Pancasila**

Oleh,

SUMITO HASUDUNGAN TAMPUBLON

### **TUGAS AKHIR**

Diajukan kepada Program Studi: Teologi, Fakultas: Teologi  
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sains Teologi

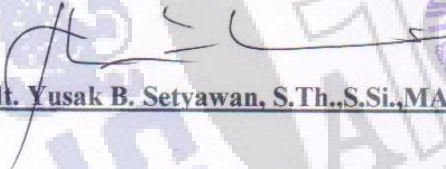
Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

  
**Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D**

Diketahui oleh,

Kaprodi,

  
**Pdt. Yusak B. Setyawan, S.Th., S.Si., MATS., Ph.D**

Disahkan oleh,

Dekan,

  
**Pdt. Dr. Retnowati, M.Si**

1956

Fakultas Teologi

Universitas Kristen Satya Wacana

Salatiga

2014



## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumito Hasudungan Tampubolon

NIM : 712006030

Email : tomy\_bekasi@yahoo.com

Fakultas : Teologi

Program Studi : Teologi

Judul tugas akhir : **Suatu Studi Komperatif Terhadap Konsep Tuhan itu Esa Menurut Kitab  
Ulamgan 6:4 Dengan Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Pancasila**

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatashanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 21 Februari 2014

Sumito Hasudungan Tampubolon

Mengetahui  
Pembimbing Utama,

**Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D**



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumito Hasudungan Tampubolon

NIM : 712006030

Email : tomy\_bekasi@yahoo.com

Fakultas : Teologi

Program Studi : Teologi

Judul tugas akhir : **Suatu Studi Komperatif Terhadap Konsep Tuhan itu Esa Menurut Kitab  
Ulamgan 6:4 Dengan Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Pancasila**

Pembimbing : 1. **Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 21 Februari 2014



Sumito Hasudungan Tampubolon

## SARIPATI

kata “esa” merupakan hal yang tidak asing terdengar ditelinga kita. Kata “esa” mengarahkan kepada satu pemahaman bersama di dalam beragama. Kesadaran tentang yang transenden coba dibangun oleh Soekarno melalui sila pertama. Hal ini berbeda dengan konsep esa di dalam kitab Ulangan yang coba di buat oleh raja Yosia, konsep yang dibuat adalah YHWH saja yang disembah, padahal pada masa itu terdapat El-El yang telah disembah oleh orang-orang Israel utara. Untuk menggabungkan Israel selatan dan utara Yosia mencoba mengajak orang-orang Israel di utara untuk menyembah YHWH.

Sejarah bangsa Indonesia yang panjang sehingga terbentuk sebuah dasar bagi negara untuk merangkul kemajemukan. Dalam sidang BPUPKI membahas tentang dasar negara yang akan dipakai oleh Indonesia. Terdapat tiga anggota yang berpendapat tentang pancasila melalui pidatonya yaitu, Muh. Yamin (tanggal 29 Mei 1945), Soepomo (tanggal 31 Mei 1945), dan Soekarno tanggal 1 Juni 1945. Pidato yang disampaikan oleh Soekarno mengusulkan pancasila yaitu: Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme, atau Perikemanusiaan, Mufakat, atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, dan Ketuhanan yang berkebudayaan. Mengenai sila Ketuhanan yang berkebudayaan Soekarno memaparkan lebih lanjut yaitu bangsa Indonesia hendaknya ber-Tuhan berdasarkan keyakinannya, dengan cara seperti ini akan tercipta saling menghormati. Soekarno memperhatikan realitas empiris bangsa Indonesia yang heterogen, untuk itu usaha yang dilakukannya melalui Pancasila sebagai jembatan bagi golongan nasionalis dan Islam. Kata Tuhan dipakai sebagai pengikat keseluruhan perbedaan dan dapat diterima di setiap agama.

Esa di dalam kitab Ulangan memang tidak dapat disamakan dengan konsep “esa” di dalam Pancasila. Hal ini karena dalam kitab Ulangan tidak bermaksud satu seperti dalam Pancasila. Raja Yosia pada masa pemerintahannya menyadari bahwa untuk menggabungkan antara Israel utara dengan Israel selatan cukup sulit. Yosia mencoba melegitimasi kekuasaannya dengan menyatukan pemahaman tentang YHWH. Raja Yosia berkata kepada bangsa Israel yang ada di Utara hanya Yahwe



saja Allah kita, sehingga penyembahan dilakukan di Yerusalem. Yosia bermaksud memperkuat pemerintahannya di selatan sehingga ia menarik orang-orang di utara dengan menyembah kepada YHWH.

**Kata kunci: esa, pancasila, yosia**

